

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi PONV (variabel independen) terhadap (variabel dependen) MAP.

B. Desain dan Rancangan penelitian

Desain rancangan penelitian ini adalah survei *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo Tahun 2018, survey *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan (variabel independen) PONV, (variabel dependen) MAP.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi umum yang dilakukan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung di dapatkan data terakhir pada September-Desember 2018, yaitu jumlah operasi sebanyak 258 tindakan operasi, 175 pasien dengan general anestesi dan 119 pasien dengan anestesi spinal.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Usia dewasa (18-60 tahun)
- 2) Operasi terjadwal yang dilakukan dengan anestesi umum
- 3) Pasien kooperatif dan menyatakan bersedia untuk menjadi responden
- 4) Dapat menulis dan membaca
- 5) Pasien dalam kondisi sadar, dapat berorientasi pada orang, tempat dan waktu

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dirawat di ICU
- 2) Pasien tidak kooperatif
- 3) Pasien tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Penentu besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi untuk sifat tertentu yang terjadi dalam populasi, cara perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{175 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(175 - 1)0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{168}{0,435+0,96}$$

$$n = \frac{168}{1,395}$$

$$n = 120,4$$

$$n = \frac{120,4}{4 \text{ bulan}}$$

$$n = 30,1$$

D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen) yaitu MAP
2. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) yaitu PONV.

E. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel” (Notoatmodjo S, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependent						
1	Mean arteri pressure	Rerata tekanan darah arteri seseorang yang dapat di perhitungan 2 tekanan diastole ditambah 1 tekanan sistole dibagi 3	Peneliti memberi kuesioner dalam bentuk lembar observasi tekanan darah untuk mengukur tekanan arteri rata-rata.	Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan cara menilai tekanan sistol dan diastole dengan mengukur di lengan atas	a) 0= belum diukur b) 1= sudah diukur	Nominal

Variabel Independent						
2	Mual muntah post operasi (PONV)	Keluhan responden berupa mual muntah yang dirasakan dalam 24 jam pasca operasi dengan general anestesi	Peneliti mengisi lembar penilaian PONV dengan menggunakan skala 0-10 dengan 0 = tidak ada mual muntah dan 10 = mual muntah yang parah	Lembar penilaian PONV dengan skor Pang	a) 0= tidak mual atau tidak muntah pasca operasi b) 1=mual & muntah pasca operasi	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo S, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Untuk pengumpulan data tentang karakteristik responden dengan perhitungan MAP menggunakan lembar hasil pengukuran tekanan darah. Untuk perhitungan mean arteri pressure menggunakan rumus tekanan arteri rata-rata dan untuk pengumpulan data tentang karakteristik responden dengan faktor risiko PONV menggunakan instrumen penilaian PONV.

2. Alat dan bahan penelitian

- a. Lembar penilaian PONV
- b. Lembar hasil pengukuran tekanan darah
- c. Rekam medis pasien
- d. Tensimeter aneroid

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti mengisi lembar observasi pertama dalam bentuk lembar penilaian PONV untuk mengukur mual muntah, kemudian peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan cara menilai tekanan sistol dan diastole dengan mengukur di lengan atas.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti menemui kepala ruangan rawat inap bedah untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien pasca operasi.
- d. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.
- e. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden yang memenuhi kriteria untuk menjelaskan tujuan penelitian dan menawarkan kesediaan responden, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini menandatangani *informed consent*.
- f. Meminta persetujuan responden yang terpilih sebagai sampel.
- g. Peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- h. Peneliti melakukan pemeriksaan tekanan darah kemudian peneliti mengisi hasil pengukuran tekanan darah di lembar observasi pengukuran tekanan darah kemudian dihitung hasil MAP.
- i. Peneliti mengisi lembar penilaian PONV sesuai hasil responden yang akan digunakan sebagai data
- j. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan melengkapi data-data yang diperlukan.
- k. Kemudian dilakukan pengolahan data.

G. Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izi, peneliti melalkukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) seperti penjelasan manfaat penelitian, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian, persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai responden penelitian kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang akan diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampikan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seharusnya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, kerbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu peneliti menjelaskan prosedur penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasikan dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden penelitian.

H. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrumen test akan melalui tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner seperti semua pertanyaan sudah terisi dan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau kebaca.

2. *Coding*

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya jenis kelamin: 0= belum diukur, 1= sudah diukur, 0= tidak mual muntah, 1= mual muntah pasca operasi. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk *entry data* penelitian adalah program komputer.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau ditolak hipotesa yang telah ditetapkan. Lazimnya langkah pertama analisis data

adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo S, 2018).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Saryono&Anggraeni, 2013). Analisis hubungan *MAP* dan kejadian *PONV*, dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* (X^2) dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha (α) 5%, dimana data-data yang sudah diedit diberi kode dan ditabulasikan kemudian dimasukkan dan diolah dengan menggunakan komputerisasi.